



USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
JUDUL PROGRAM
“ PROBLEMATIKA PADA USIA REMAJA “
BIDANG PENELITIAN
PKM GAGASAN TERTULIS

Diusulkanoleh :

Untung Surapati	201210370311099
Andri Gunandar	201210370311137
Akhsanul Fidiyanto	201210370311055
Abdurrahman	201210370311054

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
MALANG
2014

PENGESAHAN USULAN PKM-GAGASAN TERTULIS

- | | |
|---------------------------------------|----------------------------|
| 1. Judul Kegiatan | : Problem Pada Usia Remaja |
| 2. Bidang Kegiatan | : PKM-GT |
| 3. Ketua Pelaksana Kegiatan | |
| a. NamaLengkap | : Untung Surapati |
| b. NIM | : 20120370311099 |
| c. Jurusan | : Teknik Informatika |
| d. Universitas | : Muhammadiyah Malang |
| e. Alamat Rumah dan No Tel./HP | : 085330230209 |
| f. Alamat email | : untung099@gmail.com |
| 4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis | : 5 orang |
| 5. DosenPendamping | |
| a. Nama Lengkap dan Gelar | : |
| b. NIDN | : |
| c. Alamat Rumah dan No Tel./HP | : |
| 6. BiayaKegiatan Total | |
| a. Dikti | : Rp 12.500.000 |
| b. Sumber lain (sebutkan.....): | Rp 0 |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 3 bulan |

Malang, 17 Juni 2014

Menyetujui

Ketua Jurusan

Ketua Pelaksana Kegiatan

(YudaMunarko, S.Kom, M.Sc)
NIP. 108 0611 0443

(Untung Surapati)
NIM.201210370311099

Pembantu Rektor III
BidangKemahasiswaan

DosenPendamping

(Dr. DiahKarmiyati, M.Si)
NIP.

(_____
NIDN.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN USULAN PKM-gagasan tertulis.....	2
DAFTAR ISI.....	3
RINGKASAN	1
BAGIAN INTI	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	5
GAGASAN	7
KESIMPULAN	11
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN	13
lampiran 1 biodata ketua dan anggota.....	14
lampiran 2 susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas	15
lampiran 3 surat pernyataan ketua peneliti.....	16

RINGKASAN

Remaja adalah masa peralihan atau transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Remaja merupakan fase kehidupan manusia yang penuh gejolak, karena perkembangan emosi yang belum stabil dan masih rentan mengalami gejolak sosial. Remaja mempunyai dua problem besar dalam hidupnya, yaitu problem internal dan problem eksternal, apabila kedua problem ini tidak dipahami maka remaja bisa tumbuh menjadi remaja yang tidak sehat secara fisik, mental maupun emosional. Berdasarkan tinjauan teori perkembangan, usia remaja adalah masa saat terjadinya perubahan-perubahan yang cepat, termasuk perubahan fundamental dalam aspek kognitif, emosi, sosial dan pencapaian. Sebagian remaja mampu mengatasi transisi ini dengan baik, namun beberapa remaja bisa jadi mengalami penurunan pada kondisi psikis, fisiologis, dan sosial. Beberapa permasalahan remaja yang muncul biasanya banyak berhubungan dengan karakteristik yang ada pada diri remaja. Seringkali kita menemukan kenakalan – kenakalan yang dilakukan oleh remaja, seperti penyalahgunaan narkoba, seks bebas dan tawuran antar pelajar. Contohnya seperti penyalahgunaan obat-obatan terlarang yang akhir-akhir ini sudah sangat memprihatinkan. Walaupun usaha untuk menghentikan sudah digalakkan tetapi kasus-kasus penggunaan narkoba ini sepertinya tidak berkurang. Ada kekhasan mengapa remaja menggunakan narkoba/ napza yang kemungkinan alasan mereka menggunakan berbeda dengan alasan yang terjadi pada orang dewasa. Santrock (2003) menemukan beberapa alasan mengapa remaja mengkonsumsi narkoba yaitu karena ingin tahu, untuk meningkatkan rasa percaya diri, solidaritas, adaptasi dengan lingkungan, maupun untuk kompensasi. Semua ini terjadi karena pada masa remaja ini merupakan masa yang paling sulit dalam perkembangan kehidupan manusia karena masa remaja merupakan masa pencarian identitas atau jati diri manusia.

Keywords : Remaja, Usia, *Problem*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Menurut Hurlock (1981) remaja adalah mereka yang berada pada usia 12-18 tahun. Monks, dkk (2000) memberi batasan usia remaja adalah 12-21 tahun. Menurut Stanley Hall (dalam Santrock, 2003) usia remaja berada pada rentang 12-23 tahun. Berdasarkan batasan-batasan yang diberikan para ahli, bisa dilihat bahwa mulainya masa remaja relatif sama, tetapi berakhirnya masa remaja sangat bervariasi. Bahkan ada yang dikenal juga dengan istilah remaja yang diperpanjang, dan remaja yang diperpendek. Remaja adalah masa yang penuh dengan permasalahan. Pernyataan ini sudah dikemukakan jauh pada masa lalu yaitu di awal abad ke-20 oleh Bapak Psikologi Remaja yaitu Stanley Hall. Pendapat Stanley Hall pada saat itu yaitu bahwa masa remaja merupakan masa badai dan tekanan (storm and stress) sampai sekarang masih banyak dikutip orang.

Masa remaja adalah suatu tahap antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Menurut definisi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), remaja (adolescence) adalah mereka yang berusia 10-18 tahun (Muchtaromah, 2008) Remaja merupakan fase kehidupan manusia dengan karakter khasnya yang penuh gejolak. Remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Ia tidak termasuk golongan anak, tetapi tidak pula termasuk golongan orang dewasa atau golongan tua sehingga masa remaja cenderung diartikan sebagai masa transisi atau peralihan. Transisi ke masa dewasa, bervariasi dari satu budaya kebudayaan lain, namun secara umum didefinisikan sebagai periode dimana individu mulai bertindak terlepas dari orang tua mereka. Dalam menghadapi remaja ada beberapa hal yang harus selalu di ingat, yaitu bahwa jiwa remaja adalah jiwa yang penuh gejolak (storm und drang) dan bahwa lingkungan sosial remaja juga ditandai dengan perubahan sosial yang cepat (khususnya di kota-kota besar dan daerah-daerah yang sudah terjangkau sarana dan prasarana komunikasi dan perhubungan) yang mengakibatkan kesimpangsiuran norma (keadaan anomie). Kondisi intern dan ekstern yang sama-sama bergejolak inilah yang menyebabkan masa remaja memang lebih rawan daripada tahap-tahap lainnya dalam perkembangan jiwa remaja.

Salah satu contoh masalah remaja yang disebabkan oleh kondisi intern dan ekstern yang bergejolak adalah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Melalui karya tulis ini kami akan mengemukakan gagasan kami secara tertulis, bagaimana mengatasi konflik yang berasal dari diri remaja maupun dari luar diri remaja agar pada bertumbuh dan berkembang dengan baik.

Tujuan Penulisan

Yang menjadi tujuan penulisan proposal PKM ini adalah:

1. Untuk mengetahui mengapa masa remaja disebut sebagai usia bermasalah
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan banyaknya masalah pada usia remaja
3. Untuk mengetahui bagaimana mengatasi permasalahan yang timbul pada usia remaja

Manfaat Penulisan

1. Berdasarkan hasil studi pustaka dan analisis, penulis dapat mengetahui perkembangan dunia remaja dan permasalahan-permasalahan yang timbul pada usia remaja
2. Bagi para remaja, dapat mengetahui cara mengatasi masalahnya dan dapat mengontrol diri agar dapat berkembang dengan baik.
3. Bagi Orangtua dan masyarakat, memberikan wawasan tentang perkembangan dunia remaja dalam kehidupan sehari-hari sehingga remaja tidak terjerumus dalam hal-hal yang tidak benar.
4. Bagi Pemerintah, pemerintah dapat dijadikan referensi untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dan menjadi bahan pertimbangan keputusan untuk membuat kurikulum tambahan tentang fenomena kenakalan remaja demi terciptanya remaja yang unggul.

GAGASAN

Masa remaja sebagai usia bermasalah setiap periode mempunyai masalah sendiri-sendiri, namun masalah masa remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi baik oleh anak laki-laki maupun anak perempuan. Terdapat dua alasan bagi kesulitan itu, yaitu pertama, sepanjang masa kanak-kanak, masalah anak-anak sebagian diselesaikan oleh orang tua dan guru-guru, sehingga kebanyakan remaja tidak berpengalaman dalam mengatasi masalah. Kedua, karena para remaja merasa diri mandiri, sehingga mereka ingin mengatasi masalahnya sendiri, menolak bantuan orang tua dan guru-guru. Karena ketidakmampuan mengatasi masalahnya sendiri menurut cara yang mereka yakini, banyak remaja akhirnya menemukan bahwa penyelesaiannya tidak selalu sesuai dengan harapan mereka. Sebab-sebab lainnya yang menimbulkan remaja bermasalah adalah sifat emosional remaja awal.

Kondisi Saat Ini

Kemampuan di kuasai oleh emosionalitasnya sehingga kurang mampu mengadakan consensus atau kesepakatan dengan pendapat orang lain yang bertentangan dengan pendapatnya, sehingga masalah yang timbul adakan pertentangan sosial.

Masa remaja disebut juga masa untuk menemukan identitas diri (self identity). Usaha pencarian identitas pun, banyak dilakukan dengan menunjukkan perilaku coba-coba, perilaku imitasi atau identifikasi. Ketika remaja gagal menemukan identitas dirinya, dia akan mengalami krisis identitas atau identity confusion, sehingga mungkin saja akan terbentuk sistem kepribadian yang bukan menggambarkan keadaan diri yang sebenarnya. Reaksi-reaksi dan ekspresi emosional yang masih labil dan belum terkendali pada masa remaja dapat berdampak pada kehidupan pribadi maupun sosialnya. Dia menjadi sering merasa tertekan dan bermuram durja atau justru dia menjadi orang yang berperilaku agresif. Pertengkaran dan perkelahian seringkali terjadi akibat dari ketidakstabilan emosinya.

Seberapa Jauh Kondisi Kekinian Pencetus Gagasan

Masa remaja juga dapat disebut masa yang tidak realistik maksudnya adalah bahwa remaja cenderung melihat segala sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkan, tidak sebagaimana adanya. Remaja ingin orangtuanya, sahabatnya, gurunya, pacarnya, dan semua yang berhubungan dengan dirinya berjalan sesuai dengan apa yang di inginkannya. Akibatnya, manakala apa yang diinginkan itu tidak menjadi kenyataan atau malah menjadi yang terbalik, ia pun mudah kecewa dan terbawa emosi. Respon remaja saat menghadapi kenyaan yang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan inilah yang menambah inventarisasi masalah dari sekian banyak permasalahan tentang remaja. Adapun masalah yang dihadapi remaja masa kini antara lain :

- a. Kebutuhan akan figur teladan remaja jauh lebih mudah terkesan akan nilai2 luhur yang berlangsung dari keteladanan orang tua mereka daripada hanya sekedar nasihat2 bagus yagn tinggal hanya kata2 indah.

- b. Sikap apatis, sikap apatis merupakan kecenderungan untuk menolak sesuatu dan pada saat yang bersamaan tidak mau melibatkan diri di dalamnya. Sikap apatis ini terwujud di dalam ketidakacuhannya akan apa yang terjadi di masyarakatnya.
- c. Kecemasan dan kurangnya harga diri kata stress atau frustrasi semakin umum dipakai kalangan remaja. Banyak kaum muda yang mencoba mengatasi rasa cemasnya dalam bentuk “pelarian” (memburu kenikmatan lewat minuman keras, obat penenang, seks dan lainnya).
- d. Ketidakmampuan untuk terlibat kecenderungan untuk mengintelektualkan segala sesuatu dan pola pikir ekonomis, membuat para remaja sulit melibatkan diri secara emosional maupun efektif dalam hubungan pribadi dan dalam kehidupan di masyarakat. Persahabatan dinilai dengan untung rugi atau malahan dengan uang.
- e. Perasaan tidak berdaya perasaan tidak berdaya ini muncul pertama-tama karena teknologi semakin menguasai gaya hidup dan pola berpikir masyarakat modern. Teknologi mau tidak mau menciptakan masyarakat teknokratis yang memaksa kita untuk pertama-tama berpikir tentang keselamatan diri kita di tengah2 masyarakat. Lebih jauh remaja mencari “jalan pintas”, misalnya menggunakan segala cara untuk tidak belajar tetapi mendapat nilai baik atau ijasah.
- f. Pemujaan akan pengalaman sebagian besar tindakan-tindakan negatif anak muda dengan minumam keras, obat-obatan dan seks pada mulanya berawal dari hanya mencoba-coba. Lingkungan pergaulan anak muda dewasa ini memberikan pandangan yang keliru tentang pengalaman. Bentuk-bentuk dari perbuatan yang anti sosial antara lain :
 - Anak-anak muda yang berasal dari golongan orang kaya yang biasanya memakai pakaian yang mewah, hidup hura-hura dengan pergi ke diskotik merupakan gaya hidup mewah yang tidak selaras dengan kebiasaan adat timur.
 - Di sekolah, misalnya dengan melanggar tata tertib sekolah seperti bolos, terlambat masuk kelas, tidak mengerjakan tugas dan lain sebagainya.
 - Ngebut, yaitu mengendarai mobil atau motor ditengah-tengah keramaian kota dengan kecepatan yang melampaui batas maksimum yang dilakukan oleh para pemuda belasan tahun.
 - Membentuk kelompok anak muda yang tingkah lakunya sangat menyimpang dengan norma yang berlaku di masyarakat, seperti tawuran antar kelompok.

Faktor-faktor yang menyebabkan banyaknya masalah pada usia remaja munculnya permasalahan-permasalahan pada usia remaja bisa disebabkan oleh faktor dari remaja itu sendiri (internal) maupun faktor dari luar (eksternal).

Faktor internal:

- Krisis identitas
Perubahan biologis dan sosiologis pada diri remaja memungkinkan terjadinya dua bentuk integrasi. Pertama, terbentuknya perasaan akan konsistensi dalam kehidupannya. Kedua, tercapainya identitas peran.

Kenakalan remaja terjadi karena remaja gagal mencapai masa integrasi kedua.

- Kontrol diri yang lemah remaja yang tidak bisa mempelajari dan membedakan tingkah laku yang dapat diterima dengan yang tidak dapat diterima akan terseret pada perilaku 'nakal'. Begitupun bagi mereka yang telah mengetahui perbedaan dua tingkah laku tersebut.

Faktor eksternal:

- Keluarga
perceraian orangtua, tidak adanya komunikasi antar anggota keluarga, atau perselisihan antar anggota keluarga bisa memicu perilaku negatif pada remaja. Pendidikan yang salah di keluarga pun, seperti terlalu memanjakan anak, tidak memberikan pendidikan agama, atau penolakan terhadap eksistensi anak, bisa menjadi penyebab terjadinya kenakalan remaja.
- Teman sebaya yang kurang baik
- Komunitas/lingkungan tempat tinggal yang kurang baik. Karakter remaja yang labil dan lingkungannya menyebabkan timbulnya penyimpangan perilaku yang juga berpengaruh terhadap kesehatan fisik dan psikologis remaja.

Penyimpangan perilaku remaja yang menyebabkan timbulnya masalah pada usia remaja juga terjadi karena interaksi faktor-faktor:

- predisposisi (kepribadian, kecemasan dan depresi): kepribadian yang tidak mantap. Ciri kepribadian: gampang kecewa, jadi agresif dan destruktif, rasa rendah diri, senang mencari sensasi, cepat bosan, merasa tertekan, murung dan merasa tidak mampu menjalankan fungsinya dalam kehidupan sehari-hari.
- kontribusi (keluarga): keluarga yang disfungsi sosial memungkinkan anggota keluarga menjadi anti-sosial. Keluarga yang disfungsi sosial ditandai dengan: kesibukan orang tua, hubungan interpersonal yang kurang baik, parental modeling (yang kurang baik).
- pencetus (kelompok teman sebaya dan zat itu sendiri): bila remaja khawatir ditolak bergabung dengan kelompok, maka remaja akan berperilaku sesuai dengan perilaku kelompoknya termasuk penggunaan narkoba.

Solusi yang di tawarkan

Beberapa masalah remaja perlu ditangani secara khusus dengan metode yang khusus pula. Metode mendidik remaja adalah dengan:

- Mengembangkan potensi remaja
- Memandirikan remaja
- Memberikan kemampuan untuk beradaptasi dan berperilaku yang diperlukan remaja dalam mengatasi tantangan dan kebutuhan hidup sehari-hari.

Pihak-pihak yang dipertimbangkan dapat membantu mengimplementasikan gagasan

Pengimplementasian gagasan sangat lah penting, pihak-pihak di antaranya adalah :

- Keluarga, Salah satu poin penting dalam mensukseskan gagasan tersebut. Ranah keluarga menjadi tonggak utama dalam pertumbuhan karakteristik seorang remaja.
- Pergaulan, teman dekat serta pergaulan bebas menjadi indikator kedua dalam menyukseskan pengimplementasian. Baik dalam hal lingkungan, teman bermain dan lainnya.
- Pemerintah dan negara, sudah sepantasnya pemerintah pusat kita melindungi segenap anak-anak bangsa.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama masa remaja adalah masa yang sulit. Remaja mengalami kesulitan dengan dirinya sendiri, dan mereka juga mengalami kesulitan dengan orangtua. Mereka mengalami kesulitan dengan guru, dan mereka juga mengalami kesulitan dengan orang dewasa lainnya, yang tugasnya adalah melatih, mendidik, membimbing serta mengarahkan mereka. Remaja cenderung berenergi tinggi, tidak stabil, senantiasa berubah, mengukur segalanya dengan ukuran diri sendiri. Tidak logis dan umumnya mempunyai perangai berontak. Maka dari itu dapat dikatakan masa remaja sebagai usia yang bermasalah. Kedua munculnya permasalahan-permasalahan pada usia remaja bisa disebabkan oleh faktor dari remaja itu sendiri (internal) maupun faktor dari luar (eksternal).

Ketiga cara mengatasi masalah-masalah yang timbul pada usia remaja, Memahami sikap dan tingkah laku remaja dan menghadapinya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Memberikan perhatian yang cukup baik dalam segi material, emosional, intelektual, dan sosial. Memberikan kebebasan dan keteraturan serta secara bersamaan pengarahan terhadap sikap, perasaan dan pendapat remaja. Menciptakan suasana rumah tangga/keluarga yang harmonis, intim, dan penuh kehangatan bagi remaja. Memberikan penghargaan yang layak terhadap pendapat dan prestasi yang baik. Memberikan teladan yang baik kepada remaja tentang apa yang baik bagi remaja. Tidak mengharapkan remaja melakukan sesuatu yang ia tidak mampu atau orang tua tidak melaksanakannya (panutan dan keteladanan).

DAFTAR PUSTAKA

- Gunarsa, S. D. 1989. Psikologi Perkembangan: Anak dan Remaja. Jakarta: BPK. Gunung Mulia.
- Hurlock, E.B.1991. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Terjemahan oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo). Jakarta : Penerbit Erlangga
- Ratrioso, Imam.2008. Remaja Unggul Kamukah itu?. Jakarta : Penerbit Nobel Edumedia
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2002. Psikologi Remaja. Jakarta: Penerbit PT rajagrafindo Persada
- Gardner, James E. 1998. Memahami Gejolak Masa Remaja. Jakarta: MI ERA UTAMA
- Diakses melalui <http://ezproxy.match.edu/menu> pada 20 Pebruari 2011
- Diakses melalui <http://tfj.sagepub.com/cgi/reprint/14/4/326> pada 20 Pebruari 2011

LAMPIRAN

lampiran 1 biodata ketua dan anggota

• Ketua Kelompok

NamaLengkap (dengangelar)	Untung Surapati
JenisKelamin	L
Program Studi	Teknik Informatika
NIM	201210370311099
TempatdanTanggalLahir	Probolinggo, 25 April 1994
E-mail	Untung099@gmail.com
NomorTelepon/HP	085330230209

Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN Alaskandang II	SMP N 1 Besuk	SMK N 1 Kraksaan
Jurusan			Akuntansi
Tahun Masuk – Lulus	2006	2009	2012

• Anggota

Nama Lengkap (dengan gelar)	Andri Gunandar
JenisKelamin	(L)/P
Program Studi	S1
NIM	201210370311137
TempatdanTanggalLahir	Meulaboh, 12 Agustus 1994
E-mail	Andri.gunandar@gmail.com
NomorTelepon/HP	085235138443

Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N 25	Mts N Model Meulaboh 1	SMA N 4 Wira Bangsa
Jurusan			IPA
TahunMasuk – Lulus	2006	2009	2012

• Anggota

Nama Lengkap (dengan gelar)	Abdurrahman
JenisKelamin	Laki-laki
Program Studi	Teknik informatika
NIM	201210370311154
TempatdanTanggalLahir	Pamekasan 06 januari 1993
E-mail	Windows_aman@live.com
NomorTelepon/HP	081939209054

Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 2 PROOPO, PAMEKASAN	SMP N 1 PROPO, PAMEKASAN	SMA MUHAMMADIYAH 1 PAMEKASAN
Jurusan			IPA
Tahunmasuk – Lulus	2000-2006	2006-2009	2009-2012

• Anggota

Nama Lengkap (dengan gelar)	Akhsanul fidiyanto
JenisKelamin	L
Program Studi	Teknik informatika
NIM	201210370311055
TempatdanTanggalLahir	Lamongan, 14 maret 1993
E-mail	Akhsanfidyant@gmail.com
NomorTelepon/HP	085732672204

Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
NamaInstitusi	MIM 01 Payaman	MTs. M 05 Payaman	MAM 06 Payaman
Jurusan			IPS
TahunMasuk – Lulus	1999-2005	2005-2008	2008-2011

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-Gagasan Tertulis

Malang, 17 Juni 2014
Pengusul,

(Untung Surapati)

lampiran 2 Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas

No	Nama	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Untung	Teknik Informatika	Informasi	5 Jam	Perkembangan remaja saat ini
2	Andi Gunandar	Teknik Informatika	Informasi	4 Jam	Reaksi dan Kendala remaja saat ini
3	Akhsanul Fidiyanto	Teknik Informatika	Informasi	5 Jam	Evaluasi tiap remaja saat ini



lampiran 3 surat pernyataan ketua peneliti

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
FAKULTAS TEKNIK

TeknikMesin, TeknikSipil, TeknikElektro, TeknikIndustri, TeknikInformatika

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Untung Surapati
NIM : 201201370311099
Program Studi : Teknik Informatika
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa usulan (Isi sesuai dengan bidang PKM)
saya dengan judul :

“PROBLEMATIKA PADA USIA REMAJA “

Yang diusulkan untuk tahun anggaran 2014 bersifat original dan
belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bila mana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan
pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan
yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima
kekas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan
sebenar-benarnya.

Malang, 17 Juni 2014

Mengetahui,

Pembantu Rektor III,

Meterai Rp6.000

(Dr. DiahKarmiyati, M.Si)
NIP.

(Untung Surapati)
NIM.20210370311099